

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui analisis serta pengujian hipotesis, studi ini menyimpulkan bahwa:

1. *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Integrated Reporting*. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang efektif dapat meningkatkan transparansi pada laporan terintegrasi.
2. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap *Integrated Reporting*. Kondisi keuangan yang sehat memfasilitasi perusahaan dalam mengadopsi pelaporan yang lebih komprehensif.
3. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Integrated Reporting*. Modal intelektual yang dikelola dengan baik berkontribusi pada kualitas pelaporan.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Integrated Reporting*. Entitas dengan skala besar cenderung mempunyai sumber daya lebih memadai untuk menerapkan pelaporan terintegrasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Sampel terbatas pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* di BEI (2021-2023), sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke sektor lain atau periode berbeda.
2. Variabel yang diteliti hanya mencakup empat faktor (*Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, *Intellectual Capital*, dan Ukuran

Perusahaan), sementara faktor lain seperti regulasi atau tekanan *stakeholder* mungkin juga berpengaruh.

3. Data sekunder yang digunakan (laporan tahunan) dapat memiliki bias penyajian, mengingat pelaporan tergantung pada kebijakan internal perusahaan.
4. Penerapan *integrated reporting* di Indonesia hingga saat ini masih bersifat sukarela karena belum terdapat regulasi yang secara khusus mengaturnya. Mayoritas perusahaan mengacu pada GRI Standards atau POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Pelaporan Keberlanjutan, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan prinsip *Integrated Reporting* secara komprehensif. Hal ini dapat memengaruhi konsistensi dan kualitas data.

5.3 Saran

Hasil penelitian beserta keterbatasannya menjadi dasar dalam merumuskan beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Memperluas sampel dengan mencakup sektor lain atau periode lebih panjang untuk meningkatkan validitas eksternal penelitian.
2. Menambah variabel seperti *Regulatory Pressure*, Dewan Direksi, atau komponen lain dalam *Corporate Governance* untuk memahami pengaruh faktor non-keuangan terhadap *Integrated Reporting*.
3. Menggunakan metode analisis lanjutan seperti SEM (*Structural Equation Modeling*) atau uji interaksi moderasi untuk mengeksplorasi hubungan yang lebih kompleks antar variabel.